

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting didalam penelitian, memungkinkan mengontrol secara maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil penelitian. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi dalam penelitian untuk mengetahui masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang dapat dilaksanakan. (Nursalam, 2013).

Pada penelitian kali ini, peneliti memakai analitik korelational dengan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran dan observasi data di variabel independent (Variabel Bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) yang hanya dilakukan satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini menggambarkan tentang hubungan dukungan keluarga dengan penggunaan alat kontrasepsi (KB) di Puskesmas Samarinda Kota.

B. Populasi dan Sampel

1. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah serta karakteristik yang dianggap dapat mewakili

populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dana, dan waktu oleh sebab itu peneliti boleh menggunakan sample yang di ambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dimana terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan pada setiap populasi yang mempunyai karakteristik yang spesifik yaitu inklusi dan eksklusi. Dimana sampel penelitian ini kriteria inklusi serta eksklusi yang harus dipenuhi setiap sampel (Notoadmojo, 2014).

Besar sampel digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Notoadmojo (2014).

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat ketepatan yang dipilih (d=0,05)

Perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = 9794 / (1 + (9794 \times 0,05^2))$$

$$n = 9794 / (1 + (9794 \times 0,0025))$$

$$n = 9794 / (1 + 24,485)$$

$$n = 9794 / 25,485$$

$$n = 384.304492839$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal pada tahun 2019 empat bulan terakhir yaitu 9794 populasi pada *margin of error* 5% adalah sebesar 384.

Pada pengambilan sample penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan kriteria sample diperlukan untuk mengurangi hasil penelitian yang :

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita yang sudah menikah dan punya anak
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Ibu yang merupakan akseptor KB

b. Kriteria eksklusi

- 1) Wanita menopause
- 2) Wanita yang belum menikah
- 3) Wanita dengan Nulipara

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan 27 januari sampai 22 februari 2020, dimulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan dan analisis data.

2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat ataupun objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Puskesmas Samarinda Kota. Lokasi tersebut dipilih karena menurut data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda, di wilayah Puskesmas Samarinda Kota memiliki angka terendah pemakaian KB.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variable. Dengan kata lain, definisi operasional juga merupakan semacam petunjuk bagaimana cara melaksanakan untuk mengukur suatu variable (Susila & Suyanto, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Independen (Bebas) Dukungan keluarga terhadap penggunaan alat kontrasepsi (KB)	Dukungan keluarga merupakan sikap atau tingkah nyata dari anggota keluarga untuk ibu mengenai perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) ada beberapa jenis dukungan keluarga yaitu: 1. Dukungan emosional merupakan keluarga sebagai tempat aman nyaman dan damai untuk istirahat serta membantu penguasaan pada emosi. 2. Dukungan instrumental adalah keluarga sebagai sumber pertolongan praktis dan konkrit, dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat 3. Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, sugesti dan simpati untuk mengungkapkan suatu masalah. 4. Dukungan penilaian adalah keluarga membimbing dan menengahi suatu pemecahan masalah, sebagai sumber <i>validator keluarga</i>	Kuesioner yang berisi 14 pernyataan. Dengan skala <i>Likert</i> Favourable : 1=Tidak pernah 2=kadang-kadang 3= sering 4= selalu Pengukuran Unfavourable : 1= selalu 2= sering 3=kadang - kadang 4=tidak pernah	Hasil ukur menggunakan <i>cut of point</i> pada kuesioner Data tidak berdistribusi normal: Mendukung jika \geq dari 38 tidak mendukung jika $<$ dari 38	Ordinal

2.	Dependent (terikat) Perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB)	Perilaku merupakan tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi, sfesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak, yang merupakan kumpulan dari berbagai faktor yang saling berinteraksi dalam menentukan bersikap baik atau kurang baik. .	Kuesioner SDKI 2017 WUS tentang kontrasepsi diambil dari kuesioner SDKI yang telah di modifikasi.dan berisi 17 pertanyaan Favorable: 0 = kurang baik 1 = baik Unfavorable: 0 = kurang baik 1 = baik	Data tidak berdistribusi normal: Baik Jika \geq dari 9 Kurang baik Jika < dari 9	Ordinal
----	---	--	--	--	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian bisa berupa kuesioner, formulir observasi dan lainnya (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner ialah daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik yang nantinya akan dijawab oleh responden (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Instrument A

Instrument A berisikan data yang menjelaskan mengenai karakteristik responden pada penggunaan alat kontrasepsi (KB) meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sosial ekonomi serta tempat dan juga jaminan kesehatan.

2. Instrument B

Pada instrument B menjelaskan mengenai perilaku ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi (KB). Pertanyaan dalam kuesioner ini

menggunakan skala *Guttman* dengan pertanyaan positif (Favourable) jawaban Ya bernilai 1 dan apabila jawaban Tidak bernilai 0. sedangkan untuk pertanyaan negatif (Unfavourable) jawaban Ya bernilai 0 dan apabila jawaban Tidak bernilai 1.

Table 3.2 Kisi-kisi kuesioner perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB)

No	Indikator	No butir		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Perilaku penggunaan KB	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17	13,14	17
TOTAL				17

3. Instrument C

Instrument C berupa kuesioner tentang masing – masing Variabel Independent yang terdiri dari dukungan keluarga. Pada kuesioner C menjelaskan mengenai dukungan keluarga terhadap penggunaan alat kontrasepsi (KB). Dimana pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likker*

Table 3.3 Skor favorable dan unfavorable Dukungan keluarga terhadap penggunaan alat kontrasepsi (KB)

No	Skala	Skor Favorable	Skor Unfavorable
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	3
3.	Kadang – kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Table 3.4 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga terhadap penggunaan alat kontrasepsi (KB)

No	Indikator	No butir		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Dukungan keluarga			
	a. Dukungan emosional	1,4	3	3
	b. Dukungan instrumental	7,8	6	3
	c. Dukungan informasi	10,11,12	9	4
	d. Dukungan penghargaan	14,15,16	13	4
	Total			14

F. Uji Validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah alat ukur untuk mengukur secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Instrument yang valid adalah instrumen yang mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur. Sebaliknya, instrument dikatakan tidak valid jika dipakai untuk mengukur suatu keadaan yang tidak dapat diukur dengan instrument tersebut (Purwanto, 2007 dalam Susila & Suyanto, 2014). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Pasundan dilakukan pada pasangan usia subur dan terletak di Kelurahan Jawa jalan Pasundan dengan responden berjumlah 30 orang yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden.

a) Untuk mengukur variabel dependen yaitu perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) dalam penelitian ini menggunakan kuesioner SDKI 2017 WUS bagian 3 tentang Kontrasepsi yang telah dimodifikasi oleh peneliti, sehingga peneliti perlu melakukan uji

validitas dan reliabilitas. Uji validitas kuesioner perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman* dimana data dikotomi atau memiliki penilaian objektif seperti benar (1) dan salah (0) menggunakan uji validitas korelasi point biserial dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial antara X dan Y

M_p = skor rata-rata hitung setiap item soal

M_t = skor rata-rata dari total item

SD_t = standar deviasi dari skor total item

P = Proporsi yang menjawab benar

Keputusan uji:

- 1) Bila korelasi > 0,6: artinya pertanyaan tersebut valid
- 2) Bila korelasi < 0,6: artinya pertanyaan tersebut tidak valid

Hasilnya bila dibandingkan r tabel dengan menggunakan *alpha* = 5%, jadi r tabel dalam uji validitas ini sebesar 0,361. Jika r hitung > r tabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data dari 30 responden dengan hasil uji coba validitas tentang perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) yaitu

total 20 item pernyataan diperoleh 17 item soal pernyataan yang valid yaitu nomor 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20 sedangkan 3 pernyataan yang tidak valid yaitu soal nomor 1,5 dan 8, dengan r hitung \leq r tabel.

Tabel 3.5 hasil uji validitas perilaku penggunaan

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	P1	0.155	0.361	Tidak Valid
2.	P2	0.830	0.361	Valid
3.	P3	0.830	0.361	Valid
4.	P4	0.848	0.361	Valid
5.	P5	0.288	0.361	Tidak Valid
6.	P6	0.470	0.361	Valid
7.	P7	0.830	0.361	Valid
8.	P8	0.169	0.361	Tidak Valid
9.	P9	0.848	0.361	Valid
10.	P10	0.830	0.361	Valid
11.	P11	0.470	0.361	Valid
12.	P12	0.800	0.361	Valid
13.	P13	0.830	0.361	Valid
14.	P14	0.499	0.361	Valid
15.	P15	0.705	0.361	Valid
16.	P16	0.848	0.361	Valid
17.	P17	0.800	0.361	Valid
18.	P18	0.643	0.361	Valid
19.	P19	0.474	0.361	Valid
20.	P20	0.456	0.361	Valid
Total Valid				17

- b) Untuk kuesioner dukungan keluarga dalam penelitian ini menggunakan skala *likkert* dengan menggunakan uji validitas uji *pearson product moment* (Riyanto,2011)

Rumus:

$$r_i = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Γ_{hitung} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Keputusan uji:

- 1) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya pertanyaan tersebut valid
- 2) Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ artinya pertanyaan tersebut tidak valid

Hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, sehingga r tabel dalam uji validitas ini sebesar 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka jumlah pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan, peneliti memndapat data dari 30 responden dengan hasil uji coba validitas tentang dukungan keluarga pada perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) yaitu total 16 item pernyataan diperoleh 14 item soal pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16 sedangkan pernyataan yang tidak valid yaitu soal nomer 2 dan 5 dengan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$.

Table 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	P1	0.520	0.361	Valid
2.	P2	0.151	0.361	Tidak Valid
3.	P3	0.564	0.361	Valid
4.	P4	0.363	0.361	Valid
5.	P5	0.303	0.361	Tidak Valid
6.	P6	0.646	0.361	Valid
7.	P7	0.564	0.361	Valid
8.	P8	0.392	0.361	Valid
9.	P9	0.607	0.361	Valid
10.	P10	0.473	0.361	Valid
11.	P11	0.492	0.361	Valid
12.	P12	0.375	0.361	Valid

13.	P13	0.539	0.361	Valid
14.	P14	0.607	0.361	Valid
15.	P15	0.417	0.361	Valid
16.	P16	0.646	0.361	Valid
Total				14
Valid				

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sampai sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau bisa diandalkan. Dimana hasil tersebut menunjukkan tetap konsisten yang dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama yang dialami, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010)

- a) Uji reliabilitas kuesioner Perilaku Penggunaan alat kontrasepsi dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman*. Pada tingkat reliabilitas dengan skala *guttman* atau kuesioner yang jawabannya berbentuk benar/ya dan salah/tidak (Riyanto, 2011) mengatakan bahwa uji reliabilitasnya dengan rumus KR-20 dimana K-R itu sendiri yaitu singkatan dari *kuder* dan *richardson* yang merupakan dua tokoh ahli yang banyak menemukan rumus berikut KR-20 :

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

p = proporsi subyek yang mendapat nilai skor 1

q = proporsi subyek yang mendapat skor 0

(1) Bila nilai r hitung \geq konstanta (0,6) maka pernyataan reliabel

(2) Bila r hitung \leq konstanta (0,6) maka pernyataan tidak reliabel.

Didapatkan hasil reliabilitas 0,717 dan dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas kuesioner perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) termasuk interpretasi kedalam reliabilitas tinggi.

Tabel 3.7 Hasil Uji reliabilitas perilaku

Variabel	r_{hitung}	Konstanta	Keterangan
X1	0,717	0,6	reliabel

b) reliabilitas instrument dukungan keluarga dilakukan dengan rumus *Alfa Cronchbach* untuk skala *likert*, pada kuesioner dukungan keluarga dapat menggunakan rumus dibawah ini :

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right) \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah soal

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah varians skor tiap butir

σ^2_t = jumlah varians total

Keputusan uji :

- 1) Jika $r_{\alpha} \geq 0,6$ artinya pernyataan reliabel
- 2) Jika $r_{\alpha} \leq 0,6$ artinya pernyataan tidak reliabel

Didapatkan hasil reliabilitas 0,877 dan dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga termasuk interpretasi ke dalam reliabilitas tinggi.

Tabel 3.8 Hasil Uji reliabilitas dukungan keluarga

Variabel	r_{hitung}	Konstanta	Keterangan
Dukungan keluarga	0,877	0,6	reliabel

3. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) sebagai berikut: “Uji normalitas yang bertujuan untuk tahu apakah antara masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik serta tidak bisa digunakan”. Dasar pengambilan untuk uji normalitas data yaitu :

- a. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan kesimpulan dari keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov* :

Keputusan uji :

- 1) Jika a_1 maksimum $\leq D_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dengan demikian data disimpulkan berdistribusi normal.
- 2) Jika a_1 maksimum $> D_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian data disimpulkan tidak berdistribusi normal.

Dari tabel 3.7 di bawah ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikan pada penelitian ini adalah $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas

Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Unstandarize Residual</i>
Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	$< 0,002$ (Tidak Normal)

Selain uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dapat juga menggunakan uji lain yaitu uji *Skewness* dan *Kurtosis*. Uji

normalitas dengan Skewness dan Kurtosis bisa menjadi pembanding (*Gold Standard*) pada penelitian ini. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai t_{skew} dan t_{kurt} . t_{skew} dapat dihitung dari nilai *Skewness* / *SE Skewness*. Begitu pula nilai t_{kurt} dapat dihitung dengan nilai *Kurtosis* / *SEKurtosis*. Suyanto (2011) Pengambilan keputusan uji *Skewness - Kurtosis* tentang data berdistribusi normal dengan cara :

- 1) Menguji *skewness* dan *Kurtosis* artinya kita memastikan data kita tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan
- 2) Jika kedua nilai t baik t_{skew} maupun t_{kurt} berada pada rentang nilai $-1,96 \leq t \leq 1,96$, maka data berdistribusi normal.
- 3) Jika keduanya atau hanya salah satu dari nilai t_{skew} dan t_{kurt} yang tidak berada pada rentang tersebut maka data tidak berdistribusi tidak normal.

Berikut merupakan tabel hasil uji *Skewness dan Kurtosis* pada variabel dukungan keluarga dan perilaku penggunaan

Tabel 3.9 Hasil Uji *Skewness dan Kurtosis*

Uji <i>Skewness dan Kurtosis</i>	Nilai hasil
Skewness	-0,324
<i>Std Error of Skewness</i>	0,125
Kurtosis	-0,378
<i>Std Error of Skewness</i>	0,248

nilai t_{skew}	-2,592
nilai t_{kurt}	-1,524

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji *Skewness dan Kurtosis* diperoleh nilai hasil t_{skew} adalah -2,592 dan t_{kurt} adalah -1,524 Artinya hanya salah satu dari nilai t_{skew} dan t_{kurt} yang tidak berada pada rentang nilai $-1,96 \leq t \leq 1,96$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Skewness dan Kurtosis* bahwa distribusi data untuk Dukungan keluarga dan Perilaku penggunaan tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data tersebut tidak berdistribusi normal maka uji lain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi rank spearman.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu pengumpulan data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer, dalam pengumpulan datanya menggunakan metode sebagai berikut :

a) Metode observasi

Peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).

b) Kuesioner

Peneliti membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data puskesmas Samarinda Kota dan Dinas Kesehatan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu wanita yang sudah menggunakan alat kontrasepsi. Sebelum membagikan kuesioner peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan kemudian peneliti akan meminta persetujuan wanita tersebut yang sudah memenuhi kriteria inklusi penelitian untuk dijadikan responden, jika wanita yang memenuhi kriteria inklusi tersebut setuju maka peneliti memberikan kuesioner untuk diisi. Sebelum mengisi kuesioner peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner setelah itu responden bisa mengisi kuesioner yang diberikan. Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner akan dikembalikan ke peneliti untuk dicek kelengkapan data yang telah diisi agar apabila terdapat kekurangan dalam pengisian data maka peneliti bisa langsung meminta responden untuk melengkapinya

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Editing (pemeriksaan)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ketepatan pengisian, kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban pada kuesioner yang sudah terkumpul. *Editing* ini dilakukan dilapangan sehingga apabila terjadi kesalahan data bisa segera diperbaiki.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Selanjutnya memberikan kode atau dilakukan pengkodean. Yakni mengubah data dari kalimat juga huruf menjadi angka atau bilangan. Adapun pengkodean untuk setiap *variable* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Usia Ibu 1= < 20 tahun, 2= 20-30 tahun, 3= >30 tahun
- 2) Paritas 1=Primipara, 2=Multipara, 3=Grand Multipara
- 3) Pekerjaan 1=Tidak Bekerja, 2=Wiraswasta, 3=PNS
- 4) Penghasilan 1= >2.800.000, 2=<2.800.000
- 5) Pendidikan 1= Tidak Sekolah, 2= Pendidikan Dasar,
3= Pendidikan Menengah, 4= Pendidikan Tinggi
- 6) Tempat Mendapatkan alat KB 1=Puskesmas, 2=RS,
3= Bidan, 4= Apotik/Klinik
- 7) Jaminan Kesehatan 1=BPJS, 2=Askes, 3=Mandiri,
4= Jamkesda

c. Entri data

Proses pemindahan data kedalam komputer kemudian data yang diperoleh dimasukan ke excel, kemudian diinput ke dalam aplikasi SPSS 2017 untuk dilakukan pengolahan analisa data statistik.

d. Tabulating

Pengelompokan data yang sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel yang sudah disiapkan. Hasil dari uji statistik kemudian dimasukan kedalam tabulasi yang menggambarkan secara jelas hasil keseluruhan.

e. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak dalam hasil data.

2. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis data melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga. Bentuk dari analisis univariat bergantung pada jenis datanya, jenis data numerik menggunakan nilai mean, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2014).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentasi yang dicari

n = jumlah keseluruhan sample/responden

f = frekuensi sample/responden untuk setiap pertanyaan.

Untuk analisis univariat selain untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase juga dapat digunakan sebagai *tendency central* (pengukuran gejala pusat) yaitu mean dan median. Dalam penelitian ini perhitungan yang digunakan adalah median. Median merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang disusun urut dari terkecil hingga terbesar juga sebaliknya (Sugiyono, 2013). Menurut Suryanto (2012) untuk mengetahui letak median dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

1) Median

$$Med = La + c \left[\frac{\frac{n}{2}}{f} \right]$$

Keterangan :

Lo = Batas bawah kelas median

C = Panjang kelas modus

F = Jumlah frekuensi semua kelas sebelum kelas yang mengandung median

f = Frekuensi kelas median

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Tujuan dari analisis ini ialah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) puskesmas Samarinda Kota.

Analisis ini ditujukan untuk tahu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) di puskesmas Samarinda Kota. Didalam penelitian ini menggunakan analisa bivariat dan univariat dengan menggunakan uji statistik uji Korelasi *Rank Spearman* dikarenakan data tidak berdistribusi dengan normal maka akan dilakukan uji Korelasi *Rank Spearman*. Jonathan dan Ely (2010) mengatakan bahwa korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas serta variabel tergantung. Skala ordinal atau skala urutan, adalah skala yang digunakan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara kelas-kelas dan ditandai dengan ">" yang berarti "lebih besar daripada". Koefisien yang berdasarkan ranking ini dapat menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* (Sugiyono 2013). Berikut rumus analisis korelasi tersebut :

Setelah melalui perhitungan kesamaan analisis korelasi *Rank Spearman* setelah itu dilakukan uji dengan menggunakan kriteria

yang diinginkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum B_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

B_i = Rangkaing Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah Responden

- a. Jika, ρ hitung ≤ 0 , berarti H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika, ρ hitung < 0 , berarti H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut merupakan tabel panduan interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi, arah korelasi, nilai p , dan kemaknaan klinis (Dahlan,2014)

Tabel 3.10 Tabel Interpretasi Uji Hipotesis Korelatif

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara statistik	0,0 - <0,2	Sangat lemah
		0,2 - <0,4	Lemah
		0,4 - <0,6	Sedang
		0,6 - <0,8	Kuat
		0,8 - <1,00	Sangat kuat
2.	Arah Korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel dukungan keluarga semakin tinggi pula variabel perilaku
		Negatif	Semakin tinggi variabel dukungan keluarga semakin rendah variabel perilaku

3.	Nilai p	Nilai p > 0,05 Nilai p < 0,05	Korelasi tidak bermakna Korelasi bermakna
4.	Kemaknaan klinis	r yang diperoleh < r yang minimal r yang diperoleh > r minimal	Korelasi tidak bermakna Korelasi bermakna

Pada tabel uji normalitas sudah dijelaskan bahwa dikarenakan data yang tidak berdistribusi normal maka uji lain yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi *rank spearman*, serta menggunakan nilai median yaitu 38.

I. Etika Penelitian

Menurut *Flick et.al* (2004) dan Sugiyono (2012) ada prinsip dasar etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Memperlakukan responden secara terhormat

Sebagai mana disajikan didepan bahwa proses penelitian menyangkut orang serta kehidupan yang terlibat mungkin lemas secara fisik karena usianya, status social dan posisi ketidakberdayaannya

2. Menjaga kerahasiaan (confidentiality) dan tanpa nama (*Anomity*)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan responden penelitian baik informasi ataupun masalah-masalah yang telah dikumpulkan dan informasi yang diperoleh dengan jaminan tidak mencatumkan nama responden dilembar alat ukur serta hanya menuliskan kode pada pengumpulan data.

3. Menentukan bagaimana penelitian dilakukan secara terbuka (*Overt Research*) serta rahasia (*Covert Research*). *Overt research* adalah

penelitian terjadi secara terbuka untuk umum serta semua orang tau siapa kita juga apa yang dilakukan. Sedangkan *Covert Research* artinya penelitian secara rahasia, serta tak seorang pun tau bahwa kita adalah peneliti dan apa yang kita lakukan.

Sedangkan menurut *Loiselle, Profetto-McGrath, Pollit & Beck* (2004 dalam Susila & Suyanto, 2014) sebagai berikut :

- a) Menghormati harkat serta martabat manusia (*Respect for Human dignity*).
- b) Menghormati privasi serta kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and Confidentiality*)
- c) Keadilan juga inklusivitas (*Respect for Justice and Inklusiveness*)
- d) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Penelitian ini pertama melihat fenomena yang ada dilapangan setelah itu mempersiapkan judul penelitian dan diberikan pembimbing hingga judul dirubah sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing. Setelah itu, lanjut dengan membuat skripsi (Bab I,II,III) dan mendapatkan bimbingan dan arahan dari pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data

Melakukan pengurusan surat yang di ajukan ke Kaprodi untuk mengurus surat perizinan kepada pihak kepala dinas kesehatan kota Samarinda, kepada kepala badan kepengurusan keluarga berencana nasional, DPPKB, untuk meminta data mengenai penggunaan KB terendah di wilayah Kota Samarinda dan surat untuk pengurusan perizinan penelitian kepada pihak kepala puskesmas Samarinda Kota serta untuk mendapatkan data penggunaan KB. Karena Puskesmas Samarinda Kota merupakan puskesmas dengan pengguna KB terendah diwilayah kota Samarinda.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada saat penelitian berlangsung peneliti akan memberikan kuesioner pada responden penelitian tetapi sebelumnya peneliti akan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang dilakukan bila responden setuju maka responden menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan kemudian akan mengisi pertanyaan yang tercantum pada kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

4. Penyelesaian Penelitian

Penyelesaian penelitian dilakukan dengan pengolahan dan analisa data yang telah didapatkan dengan bantuan komputerisasi, selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan penelitian

